BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan pengalaman yang sangat subyektif sehingga sulit untuk diamati secara langsung. Tingkat Kecemasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang mengalami cemas, merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri dan merasa lemah sehingga tidak mampu untuk bersikap dan bertindak secara rasional. Diabetes dapat menimbulkan masalah psikologis diantaranya tingkat kecemasan bahkan stres (Setiawan et al., 2019). Kadar gula darah yang tinggi secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan *Diabetic Foot Ulcer (DFU)* dan kecemasan pada pasien (Mujabi & Yuniartika, 2019).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa prevalensi *Diabetes Melitus (DM)* di seluruh dunia diperkirakan sebesar 9%. Pada tahun 2030 diperkirakan DM menduduki peringkat ke-7 penyebab kematian di dunia. Hampir 50% penderita diabetes mengalami *Diabetic foot ulcer* dengan angka kematian 8-35%, dan 15-30% diantaranya mengalami amputasi. International Diabetes Federation memperkirakan peningkatan jumlah penderita diabetes di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035. Penderita DM di Jawa Timur berjumlah 2,1% atau 605.974 orang, dengan 35% diantaranya menderita *Diabetic foot ulcer* (Sari & Upoyo, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 3 September 2024 didapatkan data dari 10 penderita *diabetic foot*

ulcer 7 orang mengalami kecemasan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penderita *diabetic foot ulcer* yang mengalami kecemasan masih dalam dikatagori tinggi.

Tingkat kecemasan pada penderita *Diabetic foot ulcer* dikarenakan diabetes dianggap suatu penyakit yang menakutkan, karena mempunyai dampak negatif yang kompleks terhadap kelangsungan kecemasan individu. Kecemasan yang terjadi karena seseorang merasa terancam baik fisik maupun psikologis (Jauhari, 2019). Penderita *Diabetic foot ulcer* secara psikologis biasanya akan mengalami kecemasan akibat infeksi dari ulkus. Kecemasan mempunyai pengaruh yang negativ terhadap kontrol gula darah yang baik. Peningkatan kecemasan juga dapat berdampak pada peningkatan gula darah (Setiawan et al., 2020). Pada penelitian sebelumnya Hasena (2019) menunjukkan kecemasan dapat menyebabkan ketidak seimbangan homeostatis individu, baik secara fisiologis maupun psikologis dan pada penderita *Diabetic foot ulcer* tidak mempunyai kondisi psikologis yang baik. Kecemasan yang dialami oleh penderita *Diabetic foot ulcer* dapat menghambat proses penyembuhan luka ulkus (Braun et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan bahwa penderita diabetes dengan DFU memberikan dampak psikologis dan sosial negatif yang sangat besar, termasuk penurunan tingkat aktivitas sosial, meningkatnya ketegangan keluarga pada pasien dan pengasuhnya (pasangan atau pasangannya), terbatasnya pekerjaan, dan kesulitan finansial. Oleh karenanya, diperlukan sebuah studi lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kecemasan

dengan kadar gula darah pada penderita *diabetic foot ulcer* di Klinik Ibnu Sina Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu yang cukup lama dapat merusak beberapa sistem tubuh seperti *Diabetic Foot Ulcer*, pembuluh darah jantung, ginjal, kerusakan syaraf, hingga kematian. Gangguan kecemasan merupakan penyakit penyerta yang sering muncul pada pasien diabetes melitus kecemasan pada penderita diabetes mellitus dikarenakan bahwa diabetes dianggap merupakan suatu penyakit yang menakutkan, kerana mempunyai dampak negatif yang kompleks terhadap kelangsungan kecemasan individu. Kadar gula darah yang meningkat merupakan efek umum dari diabetes tak terkontrol.

2. Pertanyaan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita *diabetic foot ulcer* di Klinik Ibnu Sina?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita *diabetic foot ulcer* di Klinik Ibnu Sina Jember.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada penderita *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Ibnu Sina Jember
- b. Menidentifikasi kadar gula darah pada penderita *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Ibnu Sina Jember
- c. Menganalisis Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kadar Gula Darah pada penderita *Diabetic Foot Ulcer* di Klinik Ibnu Sina Jember

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berarti bagi

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi tentang tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita *diabetic foot ulcer*

2. Tempat Penelitian

Menambah wawasan, inovasi dan dapat memberikan masukan bagi para tenaga kesehatan khususnya perawat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Asuhan terutama terkait tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita *diabetic foot ulcer*

3. Perkembangan Ilmu Keperawatan

Memberikan informasi baru kepada peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya dalam bidang yang sama.